
Pengaruh *Debt To Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indexs (JII) Periode Tahun 2013-2022

Mohammad Taqiyuddin Rahman^{1*}, Buldan Sani², Dikri Safarudin Sidki³

STAI Persis, Garut, Jawa Barat, Indonesia

Email: yoedierbt@gmail.com, buldan_grt@yahoo.com, dikri.safarudin@gmail.com

Diserahkan: 01-07-2024

Diterima: 12-07-2024

Diterbitkan: 22-07-2024

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* pada Jakarta Islamic Index Periode 2013-2022, Periode Tahun 2013-2022. Metode yang digunakan adalah *explanatory research*. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini variabel *Debt to Asset Ratio* diperoleh nilai rata-rata sebesar 67,57%. Variabel *Return On Asset* diperoleh nilai rata-rata 6,85%. *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* dengan nilai persamaan regresi $Y = 1,746 + 0,076X$, dan nilai koefisien korelasi 0,851 atau memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan nilai determinasi sebesar 72,5%. Uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,002 < 0,05$.

Kata Kunci: *Debt to Asset Ratio*, *Return On Asset*.

PENDAHULUAN

Suatu kegiatan usaha dalam bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Pertama, perusahaan memiliki keuntungan yang optimal atas usaha yang dijalankannya. Mengapa? Karena setiap perusahaan menginginkan modal yang telah ditanamkan dalam usahanya segera cepat kembali. Disamping itu, perusahaan juga mengharapkan adanya hasil atas modal atau investasi baru.

Laba atau keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian target keuntungan yang sangat penting karena dengan pencapaian target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang diinginkan, hal tersebut merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Prestasi tersebut merupakan ukuran untuk menilai kesuksesan manajemen dalam mengelola perusahaan (baik jenjang karier maupun penghasilan).

Disamping itu, dengan laba ini dapat digunakan perusahaan untuk tambahan pembiayaan dalam menjalankan usahanya dan yang terpenting adalah sebagai alat untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Laba hanya bisa diperoleh dengan adanya kinerja yang baik dari perusahaan itu sendiri. Kasmir (2012) menjelaskan bahwa sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

Agar tujuan dapat dicapai manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Salah satunya dengan memantau kondisi dan posisi

keuangan perusahaan dimana setiap perusahaan harus mampu membuat catatan keuangan selama periode tertentu yang dibuat dalam bentuk laporan keuangan.

Untuk mampu memahami laporan keuangan, perlu dilakukannya analisis laporan keuangan selain dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, aspek penting dapat memberikan gambaran mengenai kondisi kesehatan keuangan tersebut, maka pihak manajemen dan para investor dapat mengetahui baik atau tidaknya kondisi kesehatan perusahaan.

Salah satu manfaat analisis laporan keuangan yaitu untuk membuat keputusan yang rasional guna memenuhi tujuan perusahaan, manajer keuangan harus memiliki alat-alat analisis. Selanjutnya dijelaskan bahwa alat-alat analisis yang dimaksud adalah analisis laporan keuangan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan dan manfaat dari analisis laporan keuangan adalah untuk membuat keputusan yang rasional guna memenuhi tujuan perusahaan.

Penggunaan informasi keuangan yang disediakan sebuah perusahaan biasanya analis atau investor akan menghitung rasio-rasio keuangannya yang mencakup rasio leverage, aktivitas dan profitabilitas perusahaan. Pada kesempatan ini penelitian dilakukan pada Jakarta Islamic Index Periode 2013-2022 untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Rasio Leverage dan rasio Profitabilitas pada laporan keuangan Perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2013-2022 periode 2013-2022.

Tabel 1. Perkembangan *Debt to Asset Ratio s (DAR)* dan *Return On Asset (ROA)* Periode 2013-2022

Tahun	Debt to Asset Ratio (DAR) (%)	Return On Asset (ROA) (%)
2013	70.18	8.32
2014	68.32	7.72
2015	62.58	6.22
2016	50.18	4.56
2017	57.27	5.78
2018	66.52	7.78
2019	90.94	8.26
2020	61.33	6.11
2021	49.18	5.22
2022	99.22	8.55
Rata-rata	67.57	6.85

Berdasarkan data pada tabel di atas, menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2013-2022 pertumbuhan leverage secara keseluruhan *Debt to Asset Ratio* rata-rata mengalami perkembangan yang fluktuatif. Persentase pencapaian *Debt to Asset Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2014 yang mencapai sebesar 70,47%, sedangkan persentase pencapaian terendah terjadi pada tahun 2017 yang hanya mencapai 62,31%. Secara rata-rata dicapai 65,23% per tahunnya.

Kondisi serupa juga terjadi pada persentase pencapaian *Return On Asset* yang perkembangannya dari tahun ke tahun mengalami hal yang serupa. Persentase *Return on Asset* tertinggi terjadi pada tahun 2012 yakni sebesar 6,34% dan *Return on Asset* terendah terjadi pada tahun 2013 sebesar 2,24. Secara rata-rata dicapai 6,85%.

Berdasarkan hasil tersebut, peneliti tertarik untuk menelusuri bagaimana kinerja perusahaan Jakarta Islamic Index Periode 2013-2022 Periode 2013-2022 yang selanjutnya ditetapkan untuk membuat judul skripsi “**Analisis Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return on Asset* Pada Jakarta Islamic Index Periode 2013-2022**



Periode 2013-2022”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan beberapa langkah metodologis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Jakarta Islamic Index Periode 2013-2022, selama 10 tahun. Seluruh data laporan keuangan dari periode tersebut dijadikan sebagai sumber utama informasi dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah **sampel jenuh**, di mana semua anggota populasi dilibatkan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini sama dengan populasinya, yaitu laporan keuangan Jakarta Islamic Index Periode 2013-2022, selama 10 tahun.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena memungkinkan penelitian untuk mengukur keterkaitan variabel secara statistik dan memberikan hasil yang objektif serta terukur.

Untuk menganalisis data, penelitian ini menggunakan beberapa metode analisis, yaitu analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik data secara umum, sementara analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien korelasi dan koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat hubungan dan kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Uji hipotesis diterapkan untuk menguji kebenaran asumsi atau pernyataan yang diajukan dalam penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum skor tertinggi, rating score dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Debt to Asset Ratio (X)	10	49.18	99.22	67.5720	16.21689
Return on Asset (Y)	10	4.56	8.55	6.8520	1.43957
Valid N (listwise)	10				

Debt to Asset Ratio diperoleh nilai *minimum* sebesar 49,18% dan nilai *maximum* 99,22% dengan rata-rata sebesar 67,57% dengan standar deviasi 16,216%. Sedangkan nilai *Return On Asset* diperoleh nilai *minimum* sebesar 4,56% dan nilai *maximum* 8,55% dengan rata-rata sebesar 6,85% dengan standar deviasi 1,439%.

2. Analisis Kuantitatif.

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1.746	1.141		1.530
	Debt to Asset Ratio (X)	.076	.016	.851	4.588
					Sig.
					.165
					.002

a. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 1,746 + 0,076X$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 1,746 diartikan jika *Debt to Asset Ratio* tidak ada, maka telah terdapat nilai *Return On Asset* sebesar 1,746 point.
- 2) Koefisien regresi *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,076, angka ini positif artinya setiap ada peningkatan *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,076 point maka *Return On Asset* juga akan mengalami perubahan sebesar 0,076 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

		Correlations^b	
		Debt to Asset Ratio (X)	Return on Asset (Y)
Debt to Asset Ratio (X)	Pearson Correlation	1	.851**
	Sig. (2-tailed)		.002
Return on Asset (Y)	Pearson Correlation	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Listwise N=10

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai korelasi sebesar 0,851 artinya *Debt to Asset Ratio* memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap *Return On Asset*.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.725	.690	.80129

a. Predictors: (Constant), Debt to Asset Ratio (X)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas diperoleh nilai determinasi sebesar 0,725 artinya *Debt to Asset Ratio* memiliki kontribusi pengaruh sebesar 72,5% terhadap



Return On Asset, sedangkan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi faktor lain.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima.

Rumusan hipotesis: Terdapat pengaruh yang signifikan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset*.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*.

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1.746	1.141		1.530
	Debt to Asset Ratio (X)	.076	.016	.851	4.588
					Sig.

a. Dependent Variable: Return on Asset (Y)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (4,588 > 2,306), dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Kondisi Nilai Variabel *Debt to Asset Ratio*

Berdasarkan data empiris pada tabel di atas dan analisis data, variabel *Debt to Asset Ratio* dari data laporan keuangan selama 10 tahun diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 67,57%.

2. Kondisi Nilai Variabel *Return On Asset*

Berdasarkan data empiris pada tabel di atas dan analisis data, variabel *Return On Asset* dari data laporan keuangan selama 10 tahun diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 6,85%.

3. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Debt to Asset Ratio berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dengan persamaan regresi $Y = 1,746 - 0,076X$, nilai korelasi sebesar 0,851 atau memiliki hubungan yang sangat kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 72,5%, sedangkan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dilakukan penelitian. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (4,588 > 2,306). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh yang signifikan antara *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis terhadap variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Return on Asset* selama periode laporan keuangan 10 tahun, ditemukan beberapa temuan utama. Rata-rata *Debt to Asset Ratio* tercatat sebesar 67,57%, yang mencerminkan kondisi solvabilitas perusahaan selama periode tersebut. Sementara itu, rata-rata *Return on Asset* sebesar 6,85%, menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*, dengan persamaan regresi $Y = 1,746 + 0,076X$. Hubungan antara kedua variabel ini sangat kuat, dengan nilai korelasi sebesar 0,851 dan kontribusi pengaruh mencapai 72,5%, sedangkan sisanya sebesar 27,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

ini. Uji hipotesis menunjukkan hasil signifikan, dengan nilai t hitung sebesar 4,588 lebih besar dari t tabel sebesar 2,306, yang menguatkan adanya hubungan signifikan antara Debt to Asset Ratio dan Return on Asset.

Berdasarkan hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diberikan untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut. Pertama, perusahaan diharapkan untuk lebih fokus pada peningkatan jumlah modal dan aset. Hal ini penting mengingat kondisi solvabilitas perusahaan selama periode 2013–2022 cenderung fluktuatif dan menurun. Dengan meningkatkan modal dan aktiva, perusahaan dapat meningkatkan kemampuannya dalam memenuhi kewajiban, yang pada akhirnya akan mendukung stabilitas keuangan dan operasional. Kedua, untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan meneliti variabel lain di luar variabel independen yang telah digunakan dalam penelitian ini. Alternatif lainnya adalah dengan mengkombinasikan salah satu variabel dalam penelitian ini dengan variabel lainnya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih variatif. Hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi Return on Asset, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih bermanfaat bagi perusahaan dan para pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito & Martono, (2015) “Manajemen Keuangan” Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Agus Sartono. (2016). “Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi”, Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Algifari. (2015). “Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi”. Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi (2014). “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek”. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang Riyanto, (2011). “Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”. Edisi ke empat, Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham (2012), “Pengantar Manajemen Keuangan” Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Imam Ghozali (2017). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”. Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) “Riset Sumber Daya Manusia”. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jasmani, J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Analisis Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Indonesia, 12(2).
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. PINISI Discretion Review, 3(1), 29-38.
- Kasmir. (2012) “Pengantar Manajemen Keuangan”, Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Prenada Media.
- Kharis, Ismu Fadli (2011). “Studi Mengenai Impulse Buying dalam Penjualan Online”. Semarang : Skripsi Universitas Diponegoro
- Martono dan Agus Harjito, (2011). “Manajemen Keuangan”, Jakarta: Penerbit Ekonisia.
- Munawir (2010), “Analisis Laporan Keuangan”, Edisi Ke Empat, Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Santoso, Singgih (2015). “Menguasai Statistik Multivariat”. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, “Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori”, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.



- Sawir, (2003). “Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan”, Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni, “Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran
- Sugiyono (2017), “Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D”. Bandung: Alfabeta.